BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memandang bahwa bumi dan isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan manusia.[1] Salah satu yang menjadi tujuan hidup seorang muslim adalah *falah*. Kata *falah* berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan. Istilah *falah* menurut Islam diambil dari kata-kata Alquran, yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material namun justru lebih ditekankan pada aspek spiritual. *Falah* mencakup aspek menyeluruh bagi kehidupan manusia. Aspek ini secara pokok meliputi spiritual dan moralitas, ekonomi, sosial dan budaya, serta politik. Misalnya, untuk memperoleh suatu kelangsungan hidup, *falah* mengandung makna kondisi maksimum dalam kebahagiaan di dunia dan akhirat, *falah* dapat terwujud apabila terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan manusia secara seimbang.[2]

Kesejahteraan dunia dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memberikan kenikmatan dunia. Sedangkan kesejahteraan di akhirat dapat diartikan dengan kenikmatan yang akan diperoleh setelah kematian.

---

[1]Muhamad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 3.

[2]M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8-11.

Sebagaimana firman Allah swt yang menjelaskan tentang khalifah, (Q.S.Al-Baqarah/2: 30)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

> "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan Berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".[3]

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa sudah semastinya sifat alamiahnya manusia hidup saling tolong-menolong dan berjiwa sosial. Yang kuat membantu yang lemah, yang lapang membantu yang dalam kesusahan, dan yang kaya membantu yang miskin.

Selama kita berbuat baik dan tolong-menolong kepada sesamanya atau saudaranya, Allah swt juga akan menolong hambanya tersebut dengan ganjaran pahala. Itulah makna dari indahnya saling tolong-menolong.

Sebuah kesejahteraan tentunya akan tercapai apabila terpenuhinya kebutuhan manusia, baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam Islam melalui *nash-nash* Alquran dan Sunnah, Allah menganjurkan

[3]Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV.ASY SYIFA',1992), hlm. 13.

manusia untuk melakukan usaha demi memenuhi kebutuhan hidupnya.[4] Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Jumu'ah/ 62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".[5]

Ayat di atas menjelaskan bahwa apabila telah ditunaikan shalat maka segeralah mencari karunia Allah, kembali kepada kegiatan masing-masing untuk mencari rezeki yang halal dan baik yang salah satu bentuknya adalah dengan cara mendirikan bisnis.

Bisnis e-warong memegang peran yang cukup penting dalam meningkatkan pendapatan untuk mengurangi angka kemiskinan atau memutus rantai kemiskinan, karena tujuan yang ingin dicapai pihak PKH (Program Keluarga Harapan) dinas sosial adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan kearah yang lebih baik yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan kebutuhan pokok sehari-hari bagi keluarga yang kurang mampu yang menerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) untuk memudahkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pangan seperti beras, tepung, minyak goreng, gula dan lain-lain dengan harga yang lebih murah dari pasaran. Dalam penyediaan bahan pokok, e-warong bekerja sama dengan perum bulog, sedangkan sistem penyaluran bantuan sosial bekerja sama dengan bank BRI.

---

[4]Muhammad Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, alih bahasa Muhammad Humaidy (Surabaya: Bina Ilmu, 2003) hlm. 184.

[5]Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 87-88.

Pada masa sekarang ini bisnis e-warong sangat menarik untuk diteliti karena e-warong merupakan bisnis yang diprogramkan pemerintah (Presiden Joko Widodo) melalui dinas sosial PKH (Program Keluarga Harapan) yang di mana pengelolanya (peserta kelompok) merupakan masyarakat dari keluarga yang kurang mampu penerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) yang dipilih berjumlah 10 orang untuk menjalankan 1 bisnis e-warong dan dengan pendamping, yang mana pendampingnya itu merupakan karyawan yang bekerja di dinas sosial PKH (Program Keluarga Harapan) Banjarmasin. Perkembangan ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang kurang mampu yang sebagian besar tidak memiliki pekerjaan, dengan adanya e-warong maka sebagian besar masyarakat yang kurang mampu memiliki pekerjaan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sesuai arahan Presiden RI (Joko Widodo) bahwa untuk menyalurkan semua bantuan sosial dan subsidi secara non tunai melalui perbankan. Tujuannya mengurangi penyimpangan, mudah dikontrol, dan memperluas inklusi keuangan.[6] Sebagai Bank persepsi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan bantuan dan subsidi, BRI telah menerbitkan kartu KKS (Kartu Keluarga Sejahtera). Nantinya KKS akan berfungsi sebagai sarana penampung bantuan dan subsidi pemerintah kepada para penerima bantuan.[7]

Berbagai bantuan sosial yang akan disalurkan melalui kartu debit BRI masyarakat Indonesia sejahtera ini antara lain penerima PKH (Program Keluarga

[6]http://m.metrotvnews.com/news/peristiwa/VNnJ2yjN-kenapa-bansos-rastra-dan-bantuan-non-tunai

[7]http://pkhkecwonosalam.blogspot.com/2017/02/mekanisme-e-warong-pkh-dengan-bri.html?m=1

Harapan) yang bisa dicairkan pemegang kartu melalui agen BRILing dan e-warong.

Pengoperasian e-warong PKH (Program Keluarga Harapan) di dinas sosial Kota Banjarmasin dimulai pada bulan Agustus 2017. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 September 2018 yang dilakukan penulis, e-warong buka setiap hari senin sampai hari sabtu mulai pukul 11.00 sampai pukul 16.00. E-warong cukup ramai didatangi oleh konsumen terutama pihak penerima PKH (Program Keluarga Harapan).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam bagaimana sebenarnya peran e-warong dalam meningkatan perekonomian serta bagaimana mengurangi angka kemiskinan. Hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk sebuah skripsi dengan judul: *Peran Bisnis E-warong Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya bisnis e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana peran e-warong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya bisnis e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui peran e-warong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
   a. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetehui permasalahan yang penulis teliti secara lebih mendalam.
   b. Sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya yang dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya disiplin pengetahuan ekonomi Islam.

c. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak dinas sosial PKH (Program Keluarga Harapan) Kota Banjarmasin dalam mengetahui peran bisnis e-warong.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.[8] Peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah bisnis e-warong yang dilakukan oleh dinas sosial PKH (Program Keluarga Harapan) Kota Banjarmasin dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin seperti menjadi sumber pendapatan dan memberikan lapangan pekerjaan.
2. Bisnis berasal dari bahasa inggris "*business*" yang berarti usaha, perdagangan, usaha komersial. Bisnis juga berarti aktivitas guna meningkatkan nilai tambah barang dan jasa.[9] Bisnis adalah kegiatan

[8]Poerwadarmintol, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 198.

[9]Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah,* (Yogyakarta: Aswaja persindo, 2014), hlm. 1.

dengan menggunakan modal tertentu untuk memperoleh laba, seperti industri, perdagangan, dan pengangkutan.[10] Adapun bisnis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bisnis e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

3. E-warong adalah kepanjangan dari elektronik warung gotong royong yang ada di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin, e-warong merupakan warung yang dibentuk untuk dikelola masyarakat yang kurang mampu adapun yang dijual adalah bahan sembako seperti beras, telur, minyak goreng dll.
4. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia di dalam memenuhi kebutuhannya yang relatif tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas dan masing-masing sumber daya mempunyai alternatif penggunaan.[11] Maksud ekonomi di sini ialah perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam yang sedikit banyaknya dapat membantu penghasilan masyarakat yang kurang mampu.

Dapat disimpulkan, maksud penelitian ini adalah mengangkat dan mengetahui mengenai bisnis e-warong yang dijadikan sebagai mata pencaharian sebagian masyarakat atau peserta kelompok penerima PKH (Program Keluarga Harapan) di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

---

[10]Ahmad Ilham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 165.

[11]Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 14.

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan ini untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang akan penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian yang telah ada. Beberapa kajian pustaka yang dapat saya dokumentasikan di antaranya adalah:

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Mourliani, NIM 1201150122, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul "Peranan Usaha Perkebunan Nanas untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban" dalam penelitian ini dilatarbelakangi dari terkenalnya buah nanas yang berasal dari Tamban dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat membuat sebagian orang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perkebunan nanas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkebunan nanas di Handil Berkat Bersama Desa Mekar Sari dan mengetahui bagaimana kontribusi usaha perkebunan nanas dalam menunjang perekonomian masyarakat di Handil Berkat Bersama Desa Mekar Sari.

   Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat Deskripsi. Subyek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di Handil Berkat Bersama yang memiliki perkebunan nanas dan pekerjanya. Untuk menggali datanya dilakukan dengan wawancara, informasi dan

dokumentasi kemudian data yang diperoleh diolah teknik editing, setelah itu dianalisis kualitatif untuk menarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap peranan usaha perkebunan nanas di Tamban, penulis menemukan bahwa pendapatan masyarakat meningkat setelah menggeluti usaha perkebunan nanas. Dengan perkebunan tersebut masyarakat di sana mempunyai penghasilan lebih dan tentunya mencukupi kehidupan sehari-hari. [12]

Jadi penelitian saudari Mourliani berbeda di mana dalam penelitian ini menitikberatkan pokok permasalah yang dibahas adalah bagaimana usaha perkebunan nanas dalam perekonomian di tamban. Merkipun terdapat persamaan yaitu meneliti peran Bisnis (usaha). Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan saudari Mouliani yaitu saudari Mourliani meneliti tentang perkebunan nanas sedangkan saya meneliti tentang e-warong. Berdasarkan dengan hal di atas, permasalahan yang akan penulis angkat dalam hal ini adalah menekankan bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Lia Anggriani Lesmana Sari, NIM 1201150116, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah, yang berjudul "Usaha Air Minum Dalam Kemasan *Al-Mursyidul Amin* dan Konstribusinya terhadap Pondok Pesantren" dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh usaha yang ada di daerah Kalimantan Selatan

[12]Mourliani, *Peran Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban* (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), hlm.vi.

yang dikelola langsung oleh pimpinan pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin. Usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan pondok pesantren namun dari sekian banyak ragam usaha yang ada seperti lumbung padi, butik muslimah, taat rias pengenten, *travel* dan lainnya, diantara usaha yang ada di pondok pesantren tersebut sejauh mana peran usaha air mineral dalam kemasan ini terhadap pendapatan Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran usaha Air Mineral Dalam Kemasan Al-Mursyidul Amin dan kontribusi usaha tersebut terhadap Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kemudian penulis analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini tentang gambaran usaha Air Minum Dalam Kemasan Al-Mursyidul Amin: a) Masa perkenalan PT Arrizalil Hasan Sejahtera ini gencar melakukan promosi guna memperkenalkan produk air minum dalam kemasan kepada konsumen. b) Masa pertumbuhan PT. Arrizalil Hasan Sejahtera mulai berkembang dengan pesat karena produk air ini sudah mulai tersebar keberbagai daerah. c) Masa kedewasaan PT. Arrizalil Hasan Sejahtera memperluas pendistribusiannya mulai memasuki pasar-pasar modern. d) Masa penurunan PT. Arrizalil Hasan Sejahtera tidak mengalami masa penurunan. Kontribusi usaha air mineral dalam kemasan Al-Mursyidul Amin terhadap ekonomi pondok pesantren:

bahwa total pendapatan atau keuntungan setiap bulannya dari PT. Arrizail Hasan Sejahtera ini, dikontribusikan untuk pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yaitu sebesar 40 %.[13]

Melihat penelitian yang dilakukan, maka penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda di mana dalam penelitian ini menitikberatkan pokok permasalahan yang dibahas adalah peran bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin yang merupakan usaha dalam bidang bisnis meskipun terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti usahanya.

3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Juwita Amilia, NIM 1201150133, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah, yang berjudul "Bisnis *Online* Pakaian Muslimah di Kalangan Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin (Perspektif Etika Bisnis Islam)" penelitian ini dilatarbelakangi adanya keluhan-keluhan dari para konsumen mengenai kualitas barang yang ditawarkan oleh pelaku bisnis *Online*, seperti warna pada foto pakaian muslimah berbeda dengan aslinya, informasi bahan dari pakaian berbeda dengan aslinya, dan ukuran yang dicantumkan berbeda dengan aslinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme bisnis *Online* pakaian muslimah di kalangan mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin, dan untuk mengetahui permasalahan konsumen ketika

[13]Lia Anggriani Lesmana Sari, *Usaha Air Minum Dalam Kemasan Al-Mursyidul Amin dan Kontribusinya terhadap Pondok Pesantran* (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), hlm.vi.

melakukan pembelian pakaian muslimah melalui *online*. Di samping itu untuk mengetahui bisnis *online* pakaian muslimah dalam perspektif etika bisnis Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di IAIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kemudian penulis analisis secara kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan: *Pertama*, mekanisme bisnis *online* pakaian muslim yang dilakukan oleh penjual dan konsumen. Cara promosi yang dilakukan melalui media sosial, seperti *BBM, Line, Facebook,* dan *Instagram*. Untuk cara pembayaran dengan COD (*Cash On Delivery*) dan dengan *transfer via* bank, dan pengiriman barangnya melalui jasa layanan pengiriman barang. *Kedua*, permasalahan-permasalahan yang dialami: ketidaksesuaian warna baju yang asli dengan warna baju yang ada pada foto, ketidaksesuaian bahan kain yang diinformasikan dengan aslinya, dan ketidaksesuaian perkiraan model pakaian muslimah dari konsumen dengan kenyataannya. *Ketiga*, perspektif etika bisnis Islam terhadap bisnis *online* pakaian muslimah dikalangan mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin: 1) untuk mekanisme dari bisnis *online* yang dijadikan sudah sesuai dengan konsep etika bisnis Islam; 2) pelaku bisnis *online* dari sudut pandang konsumen, yaitu dilihat dari permasalahan yang konsumen alami. Untuk ketidaksesuaian warna dan ketidaksesuaian perkiraan konsumen tentang model pakaian

muslimah, bisnis yang dijalankan kurang etis atau kurang sesuai dengan konsep etika bisnis Islam, dan untuk permasalahan ketidaksesuaian bahan kain yang diinformasikan dengan aslinya, bisnis yang dijalankan oleh pelaku bisnis *online* tersebut tidak sesuai dengan konsep etika bisnis Islam. [14]

Melihat penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda di mana dalam penelitian ini menitikberatkan pokok permasalahan yang dibahas adalah peran bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin yang merupakan usaha dalam bidang bisnis meskipun terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti bisnisnya.

G. **Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan merupakan kegunaan dari hasil penelitian Definisi operasional dibuat untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini sehingga tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

[14]Juwita Amilia, *Bisnis Online Pakaian Muslimah di Kalangan Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin (Perspektif Etika Bisbis Islam)* (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), hlm.vi.

Kajian pustaka dibuat untuk memberi informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka juga dibuat sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab keempat adalah laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian data dan analisis data.

Bab kelima penutup, yang dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.